

EDUKASI PENCEGAHAN DIARE PADA SISWA SISWI DI SDN 5 RANTEPAO TORAJA UTARA

Regina Reni Ranteallo¹, Eva Toding², Emi Serang³

Institut Toraja Raya Indonesia
reginareniranteallo@gmail.com^{1*}

Abstrak (Indonesia)

Diare merupakan suatu keadaan peradangan pada mukosa lambung dan usus halus yang mengakibatkan pengeluaran feses yang tidak normal dengan konsistensi lembek, cair, atau berupa air dengan frekuensi yang lebih dari 3 kali sehari. Salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi di negara berkembang yaitu diare, hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian diare adalah kurangnya kebersihan diri seperti mencuci tangan dan mengonsumsi makanan yang tidak bersih. Oleh karena itu, perilaku hidup bersih seharusnya ditanamkan sejak dini saat anak mulai bersekolah. Pendidikan kesehatan yang efektif diharapkan dapat mengubah perilaku siswa/i menuju hidup yang lebih sehat.

Hasil yang didapatkan: 1) Siswa mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai upaya pencegahan diare seperti mencuci tangan memakai sabun sebelum makan dan setelah dari toilet 2) Siswa mampu mengetahui penyebab diare, tanda dan gejala diare, serta cara penanganan awal ketika mengalami diare 3) Siswa memahami pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan air minum yang bersih untuk menjaga kesehatan pencernaan 4) Siswa ikut menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah agar terhindar dari penyebaran penyakit diare 5) Siswa mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang benar

Metode yang digunakan adalah; pertama, health education yang digunakan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial. Kedua, Health Prevention Usaha pencegahan suatu penyakit lebih baik dari mengobati suatu penyakit

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 100 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 75 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan.

Telah dilakukan kegiatan pengabdian Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul Edukasi pencegahan diare pada siswa siswi di SDN 5 Rantepao dilaksanakan selama 1 hari.

Kata kunci: Pencegahan Diare

Abstract

Diarrhea is a condition of inflammation in the mucosa of the stomach and small intestine that results in abnormal stool discharge with a soft, liquid, or watery consistency occurring more than 3 times a day. One of the major health problems that frequently occurs in developing countries across almost all geographical regions of the world is diarrhea. One of the factors causing the high incidence of diarrhea is poor

personal hygiene, such as not washing hands and consuming unclean food. Therefore, clean and healthy living behaviors should be instilled from an early age when children begin attending school. Effective health education is expected to change students' behavior toward a healthier lifestyle.

The results obtained were: 1) Students began to understand the importance of maintaining personal and environmental hygiene as an effort to prevent diarrhea, such as washing hands with soap before eating and after using the toilet. 2) Students were able to understand the causes of diarrhea, the signs and symptoms of diarrhea, and the initial treatment when experiencing diarrhea. 3) Students understood the importance of consuming healthy food and clean drinking water to maintain digestive health. 4) Students participated in maintaining the cleanliness of classrooms and the school environment to avoid the spread of diarrheal diseases. 5) Students were able to demonstrate the correct way to wash hands.

The methods used were: first, health education aimed at improving the community's ability to maintain and improve their level of health, both physical, mental, and social, so that they can

The target of the activity was 100 participants. The number of participants who attended was 75 people. In this activity, the participants appeared enthusiastic in taking part in the health service activities.

A community service activity by Institut Toraja Raya Indonesia has been carried out. The community service activity entitled Education on diarrhea prevention for students at SDN 5 Rantepao was conducted over 1 day.

Keyword: Diarrhea Prevention

**Correspondent Author :*

Email : reginareneranteallo@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut badan perserikatan Bangsa-Bangsa untuk urusan anak yaitu UNICEF (2012), tercatat setiap 30 detik ada satu balita meninggal dunia karena diare. Diare membunuh 1,8 juta anak balita di negara berkembang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari 1,5 juta kematian dalam 20 tahun terakhir (Haryanti & Camellia, 2013).

Di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), penyakit diare merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan banyak kematian terutama pada balita (Irayani et al., 2012). Tingginya angka kejadian diare erat kaitannya dengan factor lingkungan, ketersediaan air bersih, sanitasi dasar, serta rendahnya penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat (Pernatasari et al., 2013; Lestari & Wahyuni, 2012). Upaya pembiasaan hidup bersih dan sehat menjadi sangat penting untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Daire dapat ditularkan

melalui konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi oleh pathogen penyebab diare, seperti bakteri, virus, atau parasite. Kontaminasi ini dapat terjadi saat memasak atau menyimpan makanan dengan tidak benar atau melalui air minum yang tercemar.

Berdasarkan hasil survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2015, tercatat sebanyak 877.531 kasus diare di Indonesia. Provinsi dengan jumlah kasus diare tertinggi adalah Jawa Barat, dengan 156.977 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 130.683 kasus, serta Jawa Tengah dengan 118.184 kasus. Provinsi lain dengan jumlah kasus signifikan antara lain Sumatera Barat (48.469 kasus), Banten (38.751 kasus), DKI Jakarta (33.552 kasus), dan Sulawesi Selatan (29.481 kasus. Selain itu, kasus diare pada kelompok umur 5-14 tahun mencapai 138.465 kasus (SKI, 2015).

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke lokasi kegiatan di SDN 5 Rantepao, Toraja Utara. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 1 Juni 2016. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Pemerintah setempat, Puskesmas Tallunglipu

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh kepala sekolah dan wali kelas dan puskesmas Rantepao. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 Juni 2016 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.15 Wita. Tempat pelaksanaan di aula SDN 5 Rantepao

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan solusi terkait masalah yang dihadapi masyarakat khususnya anak usia sekolah di Toraja Utara berupa penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana keluarga dan masyarakat menjalankan pola hidup sehat sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit seperti edukasi pencegahan diare

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 10 Juni 2016
Pukul : 09.00 Wita - selesai
Tempat Pelaksanaan : Aula SDN 5 Rantepao

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09:00-09.30	Persiapan	30 menit	Tim
09:30-10:00	Perkenalan, tanya jawab	30 menit	Tim
10:00-11.00	Penyuluhan tentang pencegahan diare pada siswa siswi SDN 5 Rantepao melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengonsumsi makanan	1 jam	Tim

	dan minuman yang bersih serta sehat, dan menggunakan jamban yang bersih untuk mencegah terjadinya diare. Kegiatan juga disertai demonstrasi cuci tangan yang benar.		
11.00-11.15	Evaluasi	15 menit	Tim

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Regina Reni Ranteallo	Ketua Tim
2	Eva Toding	Anggota
3	Emi Serang	Anggota
4	Tim Kesehatan Puskesmas Rantepao	Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 01 Juni 2016. Tim pengabdian melakukan diskusi kepala sekolah dan para guru serta puskesmas Rantepao.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait dengan masalah terkini yang sering dialami anak usia sekolah yaitu masih banyak anak-anak belum mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah sembarang tempat, tidak mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih serta sehat, dan belum menggunakan jamban yang bersih serta belum tahu cara mencuci tangan yang benar.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut menawarkan kegiatan berupa Penyuluhan tentang bagaimana anak usia sekolah menjalankan pola hidup sehat sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit seperti diare

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh kepala sekolah dan para guru selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 Juni 2016 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 16.30 Wita. Tempat pelaksanaan di di aula SDN 5 Rantepao

Hasil dari kegiatan ini adalah Hasil yang didapatkan: 1)Siswa mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai upaya pencegahan diare seperti mencuci tangan memakai sabunsebelum makan dan setelah dari toilet 2) Siswa mampu mengetahui penyebab diare, tanda dan gejala diare, serta cara penanganan awal ketika mengalami diare 3)Siswa memahami pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan air minum yang bersih untuk menjaga kesehatan pencernaan 4) Siswa ikut menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah agar terhindar dari penyebaran penyakit diare 5)Siswa mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang benar

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Pencegahan diare pada siswa-siswi di SDN 5 Rantepao. Artikel ini akan diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif oleh Institut Toraja Raya Indonesia.



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat oleh Prodi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian tentang Edukasi Pencegahan diare pada siswa-siswi di SDN 5 Rantepao

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Nurul. F. I., Riyantiasis, E., Zelig, A. P., Amalia, R. (2012) Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Terhadap Kasus Diare Pada Siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2(2), 2774-5848.
- Anggraini, Dina., Epriana, M. S., dan Panca, E. P. (2013). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 19 Kota Bengkulu. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*. 5(2), 1051-1058.
- Azizah, M., Dwi, A. P. (2012). Peningkatan Pemahaman Anak Sekolah Dasar Negeri Pasir Gombang 04 Tentang Kejadian Diare. *Jurnal Medika Mengabdi*. 1(1), 5-9.
- Fikri, A. I., Setyawati, T., Diana, V. T., Agni, F. (2012). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak. Sekolah. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*. 4(3), 271-278.P
- Irma., Iestari, H., Gunawan, E., AF, S., Ulhusnah, A., Deliyanti., Kumala, D. S. (2013). Edukasi Pencegahan Diare Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2), 117-122.
- Mulyani, S., Artamesya, Z., Haryanto, O., Safana, N. M., Miranda., Febriyanti, C., Sagita, R., Eka, S. P., Nopia, I. R., Lora, S. (2012). Upaya Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 1 Paku Jaya Melalui Edukasi Perilaku Hidup

*Author /LPPM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Bersih dan Sehat. Jurnal pengabdian Kesehatan Pesisir dan
Pertambangan. 3(1), 22-27.*

Ramdhani, N. I. K., Andora, N. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Mayjend H.M Ryacudu Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husana. 15(1), 13-22.*